



Inovasi Instrumen Penilaian Proyek Berbasis Teori Transaction Terhadap Mahārah Kitābah Pada Buku Ajar Bahasa Arab

Busyro Husaini¹, Aulia Ulhaq^{*2}, Safitri Mugindari³

Email: busyroini@gmail.com¹, 23204022033@studen.uin-suka.ac.id^{*2}, afitrimugindari@gmail.com³

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Indonesia

DOI: <http://doi.org/10.35931/am.v8i2.5418>

Article Info

Received: July 27, 2025

Revised: August 22, 2025

Accepted: August 25, 2025

Correspondence:

Phone: +6282373774958

Abstract: The study explores innovation in assessing Arabic writing skills (maharah kitabah) through a project-based approach grounded in Transaction Theory. It critiques the 2020 Indonesian Ministry of Religious Affairs' Arabic textbook for grade XI, highlighting its limited exercises that nurture students' written self-expression. Employing library research, the study reviews literature relevant to writing assessment and develops a theoretical model for evaluating writing competence. Findings reveal that project-based assessment can be structured into three core stages—planning, implementation, and reporting—supported by a comprehensive rubric. Assessment aspects include sentence structure, word formation, grammar usage (nahwu-sharaf), writing style, content quality, creativity, vocabulary accuracy, and use of authentic Arabic expressions. This model allows for both formative and summative evaluation, ensuring objectivity and clarity. It not only measures technical proficiency but also provides space for students to express aesthetic, cultural, and philosophical dimensions through writing. Ultimately, the proposed assessment model aims to enhance the quality of Arabic writing instruction and overcome the limitations found in the current textbook evaluations.

Keywords: *Literature, Innovation, Project-Based Assessment, Transaction Theory*

PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Arab memiliki peran yang signifikan di Indonesia, baik dalam konteks agama maupun ilmu pengetahuan. Untuk menghadapi era society 5.0. Di Indonesia bahasa Arab memiliki peran yang sangat signifikan bukan hanya dalam konteks ilmu agama tapi juga dalam konteks ilmu dunia (Muhammad & Setyawan, 2021). Bahasa ini menjadi penghubung antara umat Islam Indonesia dengan teks-teks keagamaan seperti Al-Qur'an, Hadis, dan karya-karya klasik. Penanaman dasar-dasar bahasa Arab dalam pendidikan formal terutama semenjak usia dini, memberikan kemampuan literasi yang penting, khususnya dalam bidang agama, budaya, dan ilmu pengetahuan. Hal ini dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa multidimensi yang menghasilkan karya karya besar hingga saat ini (Suib dkk., 2022).

Pengajaran bahasa Arab menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan prosedur penilaian yang tepat, kesulitan dalam memahami tata bahasa yang kompleks, dan kurangnya kegiatan yang mendukung pembelajaran. Tanpa adanya prosedur penilaian yang tepat akan terjadinya kemungkinan siswa lulus tanpa melewati pengukuran yang benar (Muhimmatul Choirah, 2021). Pembaruan dalam metode penilaian, seperti melakukan suatu proyek dalam pembelajaran bahasa Arab, serta pengintegrasian konteks lokal dalam materi ajar, bisa membantu meningkatkan efektivitas dan relevansi pengajaran bahasa Arab di Indonesia.

Penilaian dalam pendidikan merupakan salah satu komponen penting yang tidak dapat dipisahkan dengan komponen pembelajaran bahasa Arab lainnya (Ahmad & Afra Nada, 2024). Dalam kurikulum sendiri, penilaian merupakan suatu prosedur teratur yang melibatkan

penggalan informasi (baik berupa data numerik maupun deskripsi verbal), evaluasi, dan penafsiran sebagai dasar pengambilan keputusan guna mengetahui penguasaan siswa terhadap pembelajaran (Mustika dkk., 2021). Dalam peraturan mendikbud No. 66 th 2013 penilaian mencakup, penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis Proyek, tugas harian, tugas tengah semester, tugas akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian tingkat mutu kompetensi, ujian nasional dan ujian sekolah/madrasah (Mustopa dkk., 2021).

Penilaian difokuskan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif dan psikomotorik (Magdalena dkk., 2020). Namun dalam hal kehidupan terdapat aspek yang cukup besar peranannya yaitu sikap dan ibadah oleh karena itu penilaian yang menyeluruh juga penting dilakukan. Penilaian yang menyeluruh sangat lah penting dalam mengukur tingkat pencapaian siswa tidak hanya dalam aspek kognitif tapi juga aspek spritual dan moral oleh karena itu penilaian yang bersifat holistik sangat dibutuhkan (Yunus dkk., 2024).

Adapun untuk mengukur tingkat pencapaian kemampuan bahasa siswa dibutuhkan sebuah penilaian dengan prosedur yang tepat sehingga guru dapat menindak lanjuti langkah seperti apa yang kemudian bisa dilakukan untuk terus meningkatkan kemampuan siswa dalam meningkatkan kemampuan bahasa mereka. Sehingga demikian penting untuk pengembangan sistem penilaian yang komprehensif, inovatif, dan relevan untuk mengukur kemampuan siswa dalam berbagai aspek keterampilan bahasa Arab (istima', kalam, qira'ah, kitabah) secara holistik, yang selaras dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan zaman.

Penilaian proyek dikategorikan sebagai penilaian non-tes. Secara umum penilaian proyek menggunakan metode belajar yang memfokuskan pada penyelesaian masalah yang kemudian akan menjadi pengalaman dalam kehidupan nyata. Metode ini digunakan untuk mengukur pemahaman, kemampuan dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan investigasi, serta kemampuan peserta didik dalam menyampaikan informasi pada mata pelajaran tertentu (Kuseari, 2014). Adapun dampak dari penilaian projek adalah meningkatkan motivasi dan rasa kebersamaan siswa yang mana mereka akan saling membantu dalam memahami pelajaran bahasa (Khoiril, 2020). Dalam mengimplementasikan penilaian projek setidaknya ada empat tahap yang harus dipertimbangkan seperti Manajemen, kesesuaian, orisinalitas, serta pembaruan dan daya cipta (Sudibawa & Imayanti, 2020).

Dengan demikian, penilaian proyek tidak hanya mengukur hasil akhir, tetapi juga menilai proses belajar dan kemampuan peserta didik dalam menghadapi tantangan nyata secara terstruktur dan inovatif.

Dalam pembelajaran bahasa Arab kemampuan maharah lughowiyah merupakan sebuah tujuan dalam pembelajaran (Nasiruddin, 2020). Secara umum tujuan dari pembelajaran bahasa Arab adalah agar siswa mempunyai keahlian bahasa reseptif maupun ekspresif (Ahmala dkk., 2021). Maharah kitabah atau writing skill merupakan bagian dari maharah Lughowiyah yang menuntut seseorang untuk berekspresi melalui tulisan (Huang & Rawian, 2025). Maharah kitabah merepresentasikan kemampuan yang mengaitkan keterampilan berekspresi dan polapikiryang menghasilkan sebuah karya dalam bentuk tulisan (Naiborhu dkk., 2023). Jika dibandingkan dengan maharah lughowiyah yang lain maharah ini memiliki tingkat kesulitan tersendiri yang bahkan juga dirasakan oleh penutur asli bahasa Arab. Dalam konteks pembelajaran, keberhasilan penguasaan keterampilan ini juga sangat dipengaruhi oleh instrumen penilaian yang digunakan. Oleh karena itu, inovasi dalam instrumen penilaian menjadi kebutuhan mendesak untuk memastikan proses evaluasi berjalan efektif dan mendorong pengembangan keterampilan menulis siswa. Salah satu pendekatan yang relevan untuk inovasi instrumen penilaian adalah teori transactional dari Louise Rosenblatt. Teori ini menekankan pentingnya interaksi antara pembaca dan teks dalam membangun makna, di mana pengalaman, emosi, dan interpretasi siswa terhadap teks menjadi pusat perhatian sehingga dapat melatih personal, kreativitas, dan kemampuan kritis siswa.

Teori transactional dari Louise Rosenblatt dapat diterapkan melalui pengembangan instrumen penilaian proyek, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Dalam sebuah buku teks, penilaian terhadap aspek sastra tidak boleh diabaikan karena penyisipan sastra dalam pembelajaran maharah kitabah memberikan manfaat besar, terutama dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis secara kreatif dan ekspresif. Namun, hal ini sering luput dari perhatian sehingga kerap diabaikan dalam proses penilaian. Oleh karena itu, penilaian maharah kitabah perlu dirancang secara komprehensif dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting, seperti struktur tulisan, kosakata, tata bahasa, keindahan gaya bahasa, serta kreativitas siswa dalam menuangkan ide.

Sayangnya, bentuk penilaian dalam buku ajar bahasa Arab Kelas XI Kementerian Agama masih cenderung teknis, lebih menekankan pada pemahaman teks bacaan, pilihan ganda, dan isian singkat, tanpa memberi ruang memadai untuk mengembangkan kreativitas menulis siswa. Penelitian sebelumnya (Muthaharani, 2020; Maharani dkk., 2024) juga menunjukkan kelemahan serupa pada buku ajar Kemenag yang hanya mengukur kemampuan objektif dan kurang menggali potensi kreatif serta kritis siswa. Dengan demikian, terdapat kesenjangan antara tujuan pembelajaran bahasa Arab yang menekankan pada keterampilan reseptif-ekspresif dengan praktik penilaian yang ada, yang masih terbatas pada aspek teknis.

| الصفحة | الأمر |
|----------|--|
| 27,20,12 | صل بين الكلمتين المتناسبتين لتصبحا تعبيراً كما في المثال |
| 27,21,13 | رتب الكلمات الآتية لتكون جملاً مفيدة |
| 29,23,15 | حول الحوار الإرشادي السابق لتكون نصاً إرشادياً |
| 29,15 | رتب هذه الجمل لتكون فقرة واحدة |
| 29 | ببرايك في استخدام حروف الجر وحروف العطف مما كتبه زميلك |
| 50,59,43 | عين عناصر النص المناسبة للجمل التالية |
| 20,30,44 | أكمل الجمل على حسب عناصر النص السردى التعدادى |
| 71,60,44 | كون جملاً على حسب عناصر النص السردى التعداد |

Tabel 1 : bentuk-bentuk penilaian pada buku ajar bahasa Arab kelas XI

Adapun penelitian yang dilakukan berkaitan dengan penelitian ini seperti yang telah dilakukan Nurul Muthaharani. Artikel ini membahas inovasi penilaian autentik pada buku Bahasa Arab kelas VII yang diterbitkan oleh Kementerian Agama RI pada tahun 2020 dan penelitian Khayyu Anggun Maharani dkk tentang Inovasi Penilaian Soal Esai Berbasis CEFR untuk maharah kitabah Kedua penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis konten untuk mengidentifikasi

kelemahan dalam penilaian keterampilan menulis (maharah kitabah). Temuan utama menunjukkan bahwa bentuk penilaian dalam buku tersebut cenderung objektif, seperti pilihan ganda dan isian singkat, yang kurang mampu menggali potensi siswa secara kreatif dan kritis serta menunjukkan bahwa model ini dapat dianggap sebagai perpanjangan dari model transaksi membaca Rosenblatt (Maharani dkk., 2024).

Untuk mengatasi kekurangan pada buku teks yang tidak mengukur aspek kreativitas, kemampuan kritis, sastra dan estetika siswa, diperlukan inovasi dalam penyusunan materi dan penilaian. Buku teks sebaiknya dirancang tidak hanya mengajarkan aspek kebahasaan secara teknis, tetapi juga mengintegrasikan unsur kreatifitas yang mampu melatih kepekaan estetika siswa terhadap bahasa Arab. Inovasi ini dapat diwujudkan dengan menambahkan latihan-latihan dan penilaian yang melibatkan analisis teks cerita klasik maupun modern yang relevan dengan tingkat pemahaman siswa. Selain itu, evaluasi yang diberikan tidak hanya berfokus pada kemampuan memahami teks, tetapi juga pada kemampuan siswa menciptakan karya sastra sederhana yang menunjukkan kreativitas dan keindahan gaya bahasa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan, di mana data dikumpulkan melalui pencarian berbagai sumber seperti buku dan jurnal yang relevan dengan topik yang diteliti. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara teliti dan mendalam.

Studi kepustakaan merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan menghimpun informasi dan data dari berbagai sumber yang tersedia, seperti buku referensi, artikel, laporan penelitian sebelumnya, jurnal ilmiah, dan catatan lain yang berhubungan dengan masalah yang sedang dikaji. Proses pengumpulan data ini dilakukan secara sistematis dan terstruktur, dengan tujuan mengolah dan menyimpulkan informasi menggunakan metode atau teknik tertentu untuk menemukan solusi dari permasalahan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penilaian Proek

Penilaian proyek merupakan proses akademis yang kompleks dan multidimensional, menuntut pendekatan sistematis yang memadukan berbagai perspektif analisis. Penilaian proyek merupakan penilaian kompleks dikarenakan penggabungan penilaian formatif dan sumatif (Berliana Alvionita Pratiwi dkk., 2024). penilaian ini

dimulai dari tahap perancangan, proses pengerjaan hingga hasil akhir proyek (Munip, 2017). Dalam konteks ilmiah, penilaian proyek tidak sekadar mengukur kualitas dan kreatifitas tulisan siswa, akan tetapi juga mengeksplorasi kedalaman struktur, estetika, dan konteks kultural yang melingkupi karya tersebut.

Metodologi penilaian dimulai dengan membangun perencanaan teoritis yang kokoh, menggunakan instrumen penilaian komprehensif yang mencakup kriteria penilaian struktural bahasa, estetika, dan kontekstual. Kriteria penilaian dirancang untuk menilai kompleksitas narasi, originalitas konsep, kualitas artistik, serta kemampuan karya dalam merepresentasikan dinamika sosial dan pemikiran filosofis berdasarkan tahapan-tahapan penilaian seperti: persiapan sistematis dengan menetapkan kriteria spesifik, membentuk penilai berkompeten, dan merancang instrumen penilaian yang tepat (Juyanti & Umay, 2025). Pelaksanaan penilaian dilakukan melalui kajian mendalam, analisis bertingkat, dan diskusi komprehensif yang memungkinkan evaluasi menyeluruh terhadap karya sastra cerpen berbahasa Arab. Prinsip etika menjadi landasan fundamental dalam proses penilaian, menekankan objektivitas, transparansi, dan penghormatan terhadap karya sastra. Para penilai dituntut untuk mampu menggabungkan pendekatan akademis yang ketat dengan apresiasi artistik yang sensitif, menghasilkan penilaian yang berimbang dan konstruktif.

Tantangan utama dalam penilaian proyek sastra terletak pada kemampuan mengatasi subjektivitas, membangun keseimbangan antara kriteria objektif dan apresiasi. Oleh karena itu, pengembangan kerangka penilaian yang fleksibel, pelatihan berkelanjutan bagi para penilai, dan pemutakhiran instrumen secara berkala menjadi strategi penting untuk memastikan kualitas dan kredibilitas proses penilaian. Buatlah rubrik penilaian yang detail dan transparan agar siswa memahami ekspektasi penilaian serta dapat menyesuaikan proyek mereka dengan baik. Rubrik tersebut harus mencakup aspek-aspek yang dinilai, skala penilaian, dan deskripsi untuk setiap level penilaian (Ummah dkk., 2023). Pada hakikatnya, penilaian proyek berbasis sastra adalah praktik intelektual yang menghendaki pendekatan holistik. Proses ini tidak sekadar mengukur, tetapi juga mengeksplorasi dan mengapresiasi kompleksitas karya sastra sebagai ekspresi tertinggi kreativitas manusia, yang melampaui sekadar kategorisasi formal dan menuju

pemahaman mendalam akan makna dan signifikansi artistik.

2. Teori Transaction

Transaction Theory merupakan sebuah pendekatan dalam studi teks yang dikembangkan oleh Louise Rosenblatt, seorang ahli teori sastra terkemuka. teori transaction beranggapan setiap bacaan adalah transaksi antara si pembaca dengan teks bacaan sehingga memunculkan sikap estetika (Alvermann dkk., 2018). Teori ini menghadirkan perspektif baru tentang hubungan antara teks, pembaca, dan proses penciptaan makna dalam karya sastra. Berbeda dengan teori tradisional yang memandang teks sebagai entitas statis dengan makna yang tetap, Rosenblatt menawarkan konsep dinamis di mana makna lahir dari interaksi aktif antara pembaca dan teks (Said, 2017).

Inti dari Transaction Theory terletak pada gagasan bahwa membaca bukanlah sekadar proses linear dari penulis ke pembaca, melainkan sebuah transaksi kompleks yang melibatkan pertukaran pengalaman, emosi, dan pengetahuan (Rejan, 2017). Rosenblatt menekankan bahwa setiap pembaca membawa konteks personalnya sendiri ke dalam proses pembacaan, yang selanjutnya akan mempengaruhi cara ia memahami dan menginterpretasikan sebuah teks (Connell, 2000). Dengan demikian, makna tidak lagi dipandang sebagai sesuatu yang sudah final dan ditentukan, melainkan sebagai konstruksi yang selalu berubah dan berkembang.

Konsep kunci dalam teori ini adalah perbedaan antara dua model pembacaan: *efferent* dan *aesthetic*. Pembacaan *efferent* (*efferent reading*) adalah jenis pembacaan yang berfokus pada informasi, konsep, dan pemahaman intelektual yang akan dibawa keluar dari teks setelah membaca. Sementara itu, pembacaan *estetis* (*aesthetic reading*) merupakan pengalaman membaca yang lebih mendalam, di mana pembaca terlibat secara emosional dan mencari pengalaman artistik dari teks tersebut. Kedua model ini tidak bersifat *mutually exclusive*, melainkan dapat terjadi secara bersamaan atau bergantian selama proses membaca.

Signifikansi teori Rosenblatt terletak pada penekanannya tentang peran aktif pembaca dalam konstruksi makna. Setiap teks memiliki potensi makna yang beragam, dan pembaca yang berbeda akan menghasilkan interpretasi yang berbeda pula berdasarkan latar belakang, pengalaman, dan konteks sosial-budayanya. Hal ini tidak berarti bahwa setiap interpretasi

sama validnya, namun mengakui bahwa proses pemaknaan adalah sebuah aktivitas dinamis dan dialogis.

Dalam konteks pedagogis, Transaction Theory membawa implikasi yang sangat penting. Teori ini mendorong pendidik untuk tidak lagi memandang interpretasi sastra sebagai proses mencari "jawaban benar", melainkan sebagai eksplorasi kreatif dan personal. Siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengekspresikan perspektif individual, dan menghargai keragaman interpretasi dalam membaca karya sastra.

Melalui Transaction Theory, Rosenblatt telah mengubah paradigma studi sastra dari pendekatan struktural dan objektif menjadi pendekatan yang lebih subjektif dan dialogis. Teorinya tidak hanya memberikan kontribusi akademis dalam bidang sastra, tetapi juga membuka ruang yang lebih luas bagi apresiasi dan pemahaman karya sastra sebagai medium komunikasi yang hidup dan dinamis.

Kesimpulannya, Transaction Theory milik Rosenblatt menggambarkan membaca sebagai sebuah proses transaksional yang kompleks, di mana makna tidak ditentukan secara tunggal oleh teks atau pembaca, melainkan tercipta melalui interaksi aktif dan berkelanjutan antara keduanya. Teori ini mengajak kita untuk memahami membaca bukan sekadar sebagai aktivitas pasif menerima informasi, melainkan sebagai praktik kreatif yang melibatkan seluruh dimensi pengalaman manusia.

3. Maharah Kitabah

Maharah Kitabah, atau keterampilan menulis dalam bahasa Arab, merupakan salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa Arab. Dalam konteks pendidikan bahasa Arab, keterampilan menulis tidak sekadar kemampuan merangkai huruf atau membuat kalimat, melainkan sebuah kompetensi kompleks yang melibatkan kemampuan berpikir, mengekspresikan ide, dan mengomunikasikan gagasan secara tertulis dengan menggunakan kaidah bahasa Arab yang tepat.

Kompleksitas maharah kitabah tercermin dalam berbagai dimensi, mulai dari aspek mekanis seperti penguasaan kaidah penulisan huruf Arab, tata bahasa (qawa'id), hingga aspek substantif yang mencakup kemampuan mengembangkan gagasan, mengorganisasi pikiran, dan mengekspresikan ide secara sistematis dan logis. Dalam konteks pengajaran bahasa Arab, keterampilan menulis memiliki peran strategis sebagai

sarana untuk mengukur pemahaman komprehensif peserta didik terhadap struktur dan fungsi bahasa.

| No | Aspek yang dinilai | Nilai | Keterangan |
|----|--|-------|---|
| 1 | Penggunaan struktur kalimat yang lazim digunakan | 4 | Struktur yang digunakan dalam teks cerita sangat lazim digunakan. |
| | | 3 | Struktur yang digunakan dalam teks cerita lazim digunakan.. |
| | | 2 | Struktur yang digunakan dalam teks cerita kurang lazim digunakan. |
| 3 | Perubahan bentuk kata | 1 | Struktur yang digunakan dalam teks cerita tidak lazim digunakan. |
| | | 4 | Perubahan bentuk kata digunakan dengan sangat baik. |
| | | 3 | Perubahan bentuk kata digunakan dengan baik. |
| 4 | penggunaan gramatika nahwiyah | 2 | Perubahan bentuk kata digunakan kurang baik. |
| | | 1 | Perubahan bentuk kata digunakan tidak baik. |
| | | 4 | penggunaan gramatika nahwiyah digunakan dengan sangat baik |
| | | 3 | penggunaan gramatika nahwiyah digunakan dengan baik |
| 5 | gaya tulisan | 2 | penggunaan gramatika nahwiyah digunakan kurang baik |
| | | 1 | penggunaan gramatika nahwiyah digunakan dengan tidak baik. |
| | | 4 | gaya tulisan yang digunakan ditulis dengan sangat runtut. |
| 6 | Kualitas isi | 3 | gaya tulisan yang digunakan ditulis dengan runtut. |
| | | 2 | gaya tulisan yang digunakan ditulis kurang runtut. |
| | | 1 | gaya tulisan yang digunakan ditulis tidak runtut. |
| 6 | Kualitas isi | 4 | Kualitas materi yang ditulis dalam teks sangat bagus. |

- 3 Kualitas materi yang ditulis dalam teks cukup bagus..
- 2 Kualitas materi yang ditulis dalam teks kurang bagus.
- 1 Kualitas materi yang ditulis dalam teks tidak bagus.

- 3 **LAPORAN**
 - a. Kesesuaian dengan kerangka awal
 - b. Kejelasan dan keterbacaan cerpen
 - c. Kesesuaian pesan moral

Instrumen Penilaian Proyek Terhadap Maharah Kitabah

Inovasi instrumen penilaian proyek berbasis teori transaction pada Buku Ajar Bahasa Arab Kelas XI bertujuan untuk mengukur dan meningkatkan kemampuan menulis (maharah kitabah) serta kreativitas, aktivitas, dan hasil belajar peserta didik. Penilaian ini dipilih karena dipercaya tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis siswa tapi juga meningkatkan kemampuan siswa dalam bersastra

Instrumen penilaian proyek berbasis teori transaction diinovasikan untuk keterampilan menulis dalam bahasa arab yang disesuaikan dengan karakteristik-karakteristik maharatul kitabah, agar sampai pada tujuan yang diinginkan yaitu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Di bawah ini merupakan instrumen penilaian berbasis proyek yang mana pada instrumen berikut aspek keterampilan berbahasa Arab (maharatul kalam).

| NO | ASPEK PENILAIAN | SKOR | | | |
|----|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | PERENCANAAN | | | | |
| | a. Kemampuan mengidentifikasi contoh teks | | | | |
| | b. Pengetahuan unsur unsur teks | | | | |
| | c. Kesiapan siswa dengan kosakata yang sesuai dengan teks | | | | |
| 2 | PELAKSANAAN | | | | |
| | a. Kemampuan siswa menuangkan ide dalam bentuk cerita secara berkesinambungan | | | | |
| | b. Kesesuaian dengan kaidah nahwu sharaf | | | | |
| | c. Kekayaan dan relefansi kosakata dengan cerita dan konteks budaya | | | | |
| | d. Penggunaan ungkapan khas bahasa Arab dalam memperindah cerita | | | | |
| | e. Ketepatan waktu | | | | |

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam buku ajar Bahasa Arab kelas XI Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020 belum memiliki latihan yang mengarah pada kemampuan para peserta didik terhadap maharatul kitabah (keterampilan menulis). Maka peneliti menginovasi penilaian pada buku ajar tersebut untuk keterampilan menulis (maharatul kitabah) menggunakan penilaian proyek berbasis teori transaction yang mana peneliti menginovasi instrumen yang menghasilkan teks cerita pembelajaran Bahasa Arab dengan tema yang telah ada didalam buku ajar.

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting. Secara teoretis, hasil penelitian memperkaya kajian tentang transaction theory Louise Rosenblatt dengan menghadirkan perspektif baru dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, khususnya keterampilan menulis (maharah kitabah). Model penilaian proyek yang dikembangkan tidak hanya berorientasi pada aspek teknis kebahasaan, tetapi juga mengakomodasi unsur estetika, kreativitas, serta konteks budaya dan filosofis yang melekat dalam karya tulis siswa. Secara praktis, instrumen penilaian yang dihasilkan dapat dimanfaatkan guru sebagai alternatif evaluasi yang lebih komprehensif, transparan, dan objektif melalui rubrik penilaian yang detail. Hal ini membantu siswa memahami ekspektasi penilaian dengan lebih jelas, sekaligus mendorong mereka menghasilkan karya tulis yang tidak hanya sesuai kaidah bahasa Arab, tetapi juga ekspresif dan kreatif. Dari sisi kebijakan, penelitian ini memberikan masukan bagi pengembang buku ajar dan kurikulum bahasa Arab agar instrumen penilaian tidak terbatas pada soal-soal objektif, melainkan diperluas ke arah penilaian berbasis proyek yang holistik. Dengan demikian, inovasi ini sejalan dengan tuntutan era society 5.0 yang menekankan pentingnya keterampilan literasi kritis, kreatif, komunikatif, dan adaptif bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., & Afra Nada, A. (2024). Analisis Soal Tes Kompetensi Kebahasaan Pada Penilaian Tengah Semester Bahasa Arab Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Al Mi'yar*, 7(1), 157–176.
<http://dx.doi.org/10.35931/am.v7i1.3157>
- Ahmala, M., Azizah, A. N., & Ningsih, A. W. (2021). Maharah Lugawiyah dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 35–50.
<https://doi.org/10.32699/liar.v5i1.1768>
- Alvermann, D. E., Unrau, N. J., Sailors, M., & Ruddell, R. B. (Ed.). (2018). *Theoretical Models and Processes of Literacy* (7 ed.). Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9781315110592>
- Berliana Alvionita Pratiwi, Sumiyadi, S., & Rudi Adi Nugroho. (2024). Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Proyek untuk Pengembangan Keterampilan Menulis Cerita Pendek di SMP. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(3), 2998–3009.
<https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.4035>
- Connell, J. M. (2000). Aesthetic Experiences in the School Curriculum: Assessing the Value of Rosenblatt's Transactional Theory. *JSTORE*, 34(1). <https://www.jstor.org/stable/3333652>
- Dadang Firdaus, Moh. Ainin, Muashomah, & Husnatul Hamidiyyah Siregar. (2023). Menakar Al Maharah Al Lughawiyah dalam KMA 183 dengan Standar ACTFL. *Shaut al Arabiyyah*, 11(1), 1–18.
<https://doi.org/10.24252/saa.v11i1.29255>
- Dika, P. (2024). Analisis semiotika Riffatere pada Syi'ir كِبَأُ الِ وَأُ كِبَأُ karya Mahmoud Darwish. *Ajamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 13(2).
<http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.13.2.482-500.2024>
- Efendi, I., Prawitasari, M., & Susanto, H. (2021). Implementasi Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.20527/prb.v1i1.3081>
- Giandari, M., Siska, S., & Nora, S. (2024). *Evaluasi Pembelajaran*. Sada Kurnia Pustaka.
- Hermawan, C. (2021). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab, Prinsip dan Operasional* (1 ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- Huang, G., & Rawian, R. (2025). Metacognitive Factors Affecting English as a Foreign Language (EFL) Student-writers' Academic Writing Performance. *World Journal of English Language*, 15(5), 90–102.
<https://doi.org/10.5430/wjel.v15n5p90>
- Ida Wijayanti, Asmal May, & Hikmah. (2024). Analisis Instrumen Maharah Kitabah di Buku Bahasa Arab VII Kemenag. *INTIFA: Journal of Education and Language*, 1(1), 30–40.
<https://doi.org/10.62083/9qxnhb20>
- Juyanti, eny, & Umay, N. M. (2025). Relevansi, Efektivitas, dan Pengaruh Sastra Anak dalam Perkembangan Anak di Indonesia. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 3(1).
<https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i6.1234>
- Khoiril, K. (2020). Pemanfaatan Penilaian Proyek dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik. *Jurnal Education and Development*, 8(4).
- Kuseari. (2014). *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Magdalena, I., Mulyani, F., Faridah, D. N., Fitriyani, N., & Delvia, A. H. (2020). Analisis Sistem Penilaian Kurikulum 2013 Di Sdn Bencongan 0. *Jurnal Edukasi dan Sains, EDISI*, 2(3).
<https://doi.org/10.36088/edisi.v2i3.922>
- Maharani, K. A., Astina, C., & syukri, M. H. (2024). Inovasi Penilaian Soal Esai Berbasis CEFR Pada Pembelajaran Maharah Kitabah Pada Buku Silsilatu Ta'limil Lughoh 'Arobiyah. *Linca: Jurnal Kajian Bahasa*, 1(2).
- Maspake, N. M., Baroroh, R. U., Mandaka, D. A. P., Wahyuni, H., & Nur, Y. M. (2024). Inovasi Penilaian Autentik Pada Buku Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Terbitan Kemenag 2020. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 7(2).
<http://dx.doi.org/10.35931/am.v7i2.3667>
- Muhammad, M., & Setyawan, C. E. (2021). Peran Bahasa Arab dalam Menghadapi Paradigma Pendidikan Di Indonesia Era Society 5.0. *Jurnal Ihtimam*, 4(2), 183–193.
<https://doi.org/10.36668/jih.v4i2.314>
- Muhimmatul Choirh. (2021). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-Learning. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa*

- Arab, 3(1), 41–47.
<https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.554>
- Munawarah, M., & Zulkifli, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Lughat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>
- Munip, A. (2017). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Mustika, D., Ambiyar, A., & Aziz, I. (2021). Proses Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6158–6167.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1819>
- Mustopa, A., Jasim, J., Basri, H., & Barlian, U. C. (2021). Analisis Standar Penilaian Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1).
<https://doi.org/10.33751/jmp.v9i1.3364>
- Naiborhu, D. F., Lestari, D., Waluyo, R. R., Rahmadani, S., & Nasution, S. (2023). Analisis Kesulitan Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di PBA 2 Angkatan 2022 UINSU. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1).
<https://doi.org/10.59435/gjmi.v1i1.222>
- Nasiruddin, N. (2020). Metode Pembelajaran Qawâ'id (Nahwu-Sharaf) dengan Pendekatan Integrated System. *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 4(2).
<https://doi.org/10.14421/edulab.2019.42-06>
- Rahmawati, R. D., & Shofiyani, A. (2020). Strategi Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Untuk Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris. *Jurnal Education And Development*, 8(3), 298.
<https://doi.org/10.37081/ed.v8i3.1902>
- Rejan, A. (2017). Reconciling Rosenblatt and the New Critics: The Quest for an “Experienced Understanding” of Literature. *English Education*, 50(1), 10–41.
<https://doi.org/10.58680/ee201729318>
- Resti Septikasari, F. I. (2023). Teknik Penilaian Tes dan Non Tes. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11).
<https://doi.org/10.5281/ZENODO.10388284>
- Said, Z. K. (2017). A Transactional Theory of the Reader in Copyright Law. *Iowa Law Review*, 102.
- Sayti, M. (2023). Pengembangan Penilaian Hots Dalam Pembelajaran Mahārah Istimā' Pada Buku Bahasa Arab Mi Kelas Vi Kementerian Agama Ri. *Jurnal Al Mi'yar*, 6(2), 663–680.
<http://dx.doi.org/10.35931/am.v6i2.2646>
- Sudibawa, I. P., & Imayanti, R. (2020). *Best Practice Penilaian Proyek Kimia Penilaian Proyek dalam Pembelajaran Asam Basa melalui Pemanfaatan Bahan-Bahan Alam*. Direktorat Sekolah Menengah Atas.
- Suib, M., Saputra, D., & Fidri, M. (2022). Strategi Pembelajaran Berdasarkan Unsur-Unsur Bahasa Arab. *Jurnal AS-SAID*, 2(1), 149–161.
- Ummah, R., Ulya, M., & Almuji, F. A. (2023). Tantangan Guru Dalam Penerapan Penilaian Proyek Penguatan Profil Pancasila Dalam Materi Ipa Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah (JMI)*, 2(2).
<https://doi.org/10.55732/jmi.v2i2>
- Yunus, M. F., Rusdin, & Gusnarib. (2024). Menerapkan Konsep Penilaian Holistik dalam Pendidikan Islam. *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu*, 3(1).
<https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiie/s50/issue/archive>